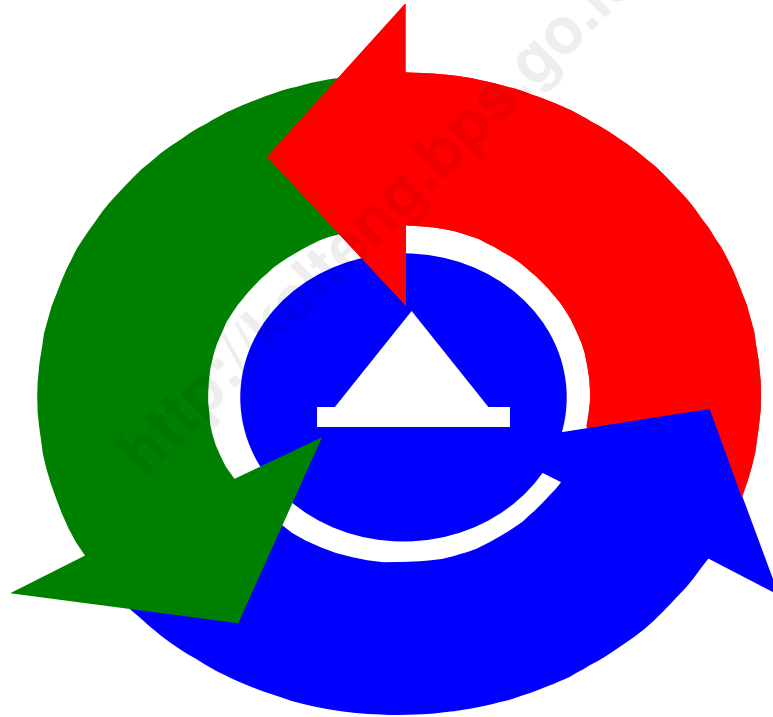




Katalog BPS : 710219

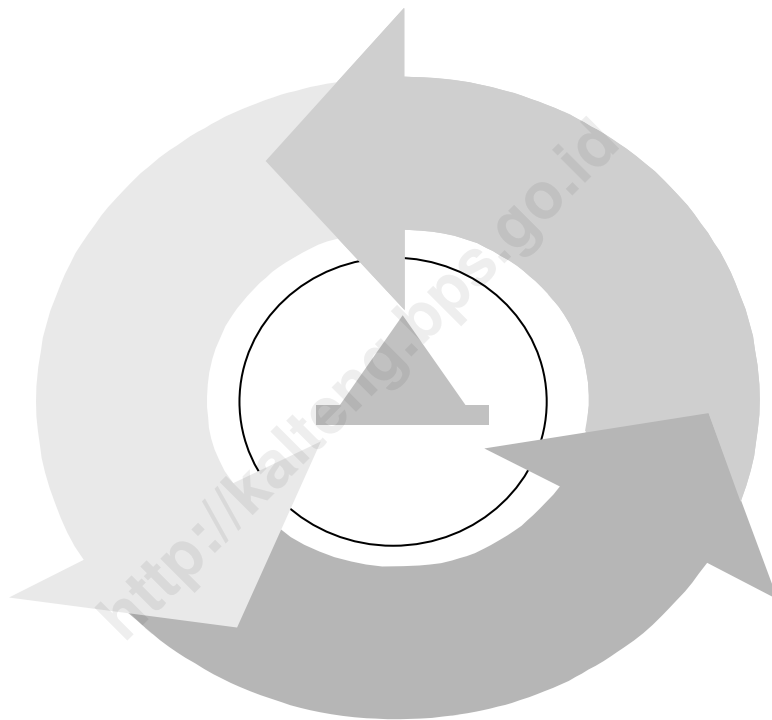
---

**NILAI TUKAR PETANI  
PROPINSI KALIMANTAN TENGAH  
TAHUN 2002 - 2007  
(1993=100)**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROPINSI KALIMANTAN TENGAH**

**NILAI TUKAR PETANI  
PROPINSI KALIMANTAN TENGAH  
TAHUN 2002 - 2007  
(1993=100)**



**NILAI TUKAR PETANI  
PROPINSI KALIMANTAN TENGAH  
TAHUN 2002 - 2007  
(1993=100)**

Katalog BPS : 710219  
No. Publikasi : 62542.0802  
No. ISBN : 979-477-705-6

*Naskah :*

Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen  
Bidang Statistik Distribusi

*Gambar Kulit :*

Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen  
Bidang Statistik Distribusi

*Diterbitkan oleh :*

Badan Pusat Statistik  
Propinsi Kalimantan Tengah

*Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya*

## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Nilai Tukar Petani Propinsi Kalimantan Tengah 2002 - 2007 dengan tahun dasar 1993 merupakan lanjutan penerbitan tahun sebelumnya oleh Badan Pusat Statistik Propinsi Kalimantan Tengah. Dalam publikasi ini disajikan konsep definisi dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan indeks nilai tukar petani termasuk angka-angka indeks hasil perhitungan.

Sangat diharapkan sektor pertanian dapat menjadi penggerak pertumbuhan dipedesaan yang mampu meningkatkan pendapatan petani . Maka sebagai salah satu indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan dan tingkat kesejahteraan petani dapat dipergunakan data indeks nilai tukar petani.

Disadari bahwa publikasi ini masih belum sempurna untuk mencukupi kebutuhan para pemakai data, karena itu kami mengharapkan saran-saran perbaikan demi penyempurnaannya di masa yang akan datang.

Kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan publikasi ini, kami sampaikan ucapan terima kasih.

Palangka Raya, Mei 2008

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK  
PROPINSI KALIMANTAN TENGAH,

W.S. Dantes Simbolon, MA  
NIP. 340 005 368

## DAFTAR ISI

Halaman :

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Daftar Tabel .....	iii
I. Pendahuluan .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Kegunaan .....	2
1.3. Ruang Lingkup .....	2
II. Konsep dan Definisi .....	3
III. Metodologi .....	5
3.1. Daftar HP-1 dan HP-2 .....	5
3.2. Daftar HP-2.1 .....	5
3.3. Daftar HP-2.2 .....	5
3.4. Pemilihan Kecamatan .....	5
3.5. Klasifikasi Indeks .....	6
IV. Diagram Timbangan Indeks .....	9
4.1. Indeks Harga yang Diterima Petani (It) .....	9
4.2. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) .....	10
V. Ulasan Perkembangan Nilai Tukar Petani .....	12
5.1. Indeks Nilai Tukar Petani .....	12
5.2. Indeks Harga yang Diterima Petani (It) .....	12
5.3. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib).....	13
Tabel-tabel .....	14

## DAFTAR TABEL

Halaman :

Grafik 1.	Indeks Nilai Tukar Petani Kalimantan Tengah Tahun 2002 - 2007 (1993=100) .....	14
Tabel 1.	Perkembangan Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP) di Kalimantan Tengah Tahun 2002 – 2007.....	14
Tabel 2.	Indeks Nilai Tukar Petani Kalimantan Tengah Tahun 2002 - 2007 (1993=100) .....	15
Tabel 3.	Indeks Harga Yang Diterima dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani Per Sektor Serta Nilai Tukar Petani Tahun 2002 - 2007 (1993=100) .....	16
Tabel 4.	Indeks Harga Yang Diterima Petani Sektor Tanaman Bahan Makanan dan Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2002 - 2007 (1993=100) .....	17
Tabel 5.1.	Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Konsumsi Rumah Tangga Tahun 2002 – 2007 (1993=100) .....	18
Tabel 5.2.	Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Tahun 2002 - 2007 (1993=100) .....	19
Tabel 6.	Indeks Harga Yang Diterima dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani Per Sektor Serta Nilai Tukar Petani Tahun 2006 (1993=100) .....	20
Tabel 7.	Indeks Harga Yang Diterima Petani Sektor Tanaman Bahan Makanan dan Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2006 (1993=100) .....	21
Tabel 8.1.	Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Konsumsi Rumah Tangga Tahun 2006 (1993=100) .....	22
Tabel 8.2.	Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Tahun 2006 (1993=100) .....	23
Tabel 9.	Indeks Harga Yang Diterima dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani Per Sektor Serta Nilai Tukar Petani Tahun 2005 (1993=100) .....	24
Tabel 10.	Indeks Harga Yang Diterima Petani Sektor Tanaman Bahan Makanan dan Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2005 (1993=100) .....	25

Tabel 11.1.	Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Konsumsi Rumah Tangga Tahun 2005 (1993=100) .....	26
Tabel 11.2.	Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Tahun 2005 (1993=100) .....	27
Tabel 12.	Indeks Harga Yang Diterima dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani Per Sektor Serta Nilai Tukar Petani Tahun 2004 (1993=100) .....	28
Tabel 13.	Indeks Harga Yang Diterima Petani Sektor Tanaman Bahan Makanan dan Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2004 (1993=100) .....	29
Tabel 14.1.	Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Konsumsi Rumah Tangga Tahun 2004 (1993=100) .....	30
Tabel 14.2.	Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Tahun 2004 (1993=100) .....	31
Tabel 15.	Indeks Harga Yang Diterima dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani Per Sektor Serta Nilai Tukar Petani Tahun 2003 (1993=100) .....	32
Tabel 16.	Indeks Harga Yang Diterima Petani Sektor Tanaman Bahan Makanan dan Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2003 (1993=100) .....	33
Tabel 17.1.	Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Konsumsi Rumah Tangga Tahun 2003 (1993=100) .....	34
Tabel 17.2.	Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Tahun 2003 (1993=100) .....	35
Tabel 18.	Indeks Harga Yang Diterima dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani Per Sektor Serta Nilai Tukar Petani Tahun 2002 (1993=100) .....	36
Tabel 19.	Indeks Harga Yang Diterima Petani Sektor Tanaman Bahan Makanan dan Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2002 (1993=100) .....	37
Tabel 20.1.	Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Konsumsi Rumah Tangga Tahun 2002 (1993=100) .....	38
Tabel 20.2.	Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Tahun 2002 (1993=100) .....	39

# I. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Belajar dari krisis multidimensial yang belum berakhir ini, pada dasarnya struktur perekonomian Indonesia lebih banyak didukung oleh *resource based* seperti pertanian dan pertambangan, sehingga sangatlah wajar jika mayoritas penduduk yang tinggal di pedesaan dan menggantungkan hidupnya ke sektor pertanian sering dikategorikan sebagai sektor tradisional. Di samping itu, sumberdaya alam yang terkandung di bumi Indonesia sangat beraneka ragam, yang mana sangat mendukung roda perekonomian nasional.

Adapun sasaran pembangunan nasional adalah tercapainya pembangunan ekonomi yang cukup berimbang, dengan titik berat masih pada pembangunan sektor pertanian. Untuk melihat keberhasilan pembangunan pada sektor pertanian diperlukan data yang lengkap, akurat, tepat waktu dan tepat guna. Salah satu alat indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani adalah Nilai Tukar Petani (NTP). Alasan untuk memakai data NTP diantaranya karena relatif mudah menganalisisnya karena hanya menggunakan ratio atau analisis perbandingan. Kemudahan ini berkaitan dengan simplifikasi penghitungan dimana indeks NTP secara sederhana menggambarkan perbandingan antara indeks harga yang diterima dari produk pertanian yang dihasilkan oleh petani dengan indeks harga barang dan jasa yang dibayarkan oleh petani untuk konsumsi dan kegiatan proses produksi pertanian. Ada tiga klausul yang melekat dalam pemahaman tentang Indeks NTP yaitu :

- 1) Angka indeks ini dinyatakan dalam satuan persentase
- 2) Angka indeks ini selalu dibandingkan dengan tahun dasar
- 3) Pola teknologi usaha dan konsumsi petani setiap saat selalu sama seperti pola di tahun dasar.

Badan Pusat Statistik Propinsi Kalimantan Tengah menyusun indeks NTP ini dengan menggunakan tahun dasar 1993 = 100.



Secara umum penghitungan NTP menghasilkan 3 (tiga) kemungkinan yaitu :

1.  $NTP > 100$  berarti kemampuan/daya beli petani pada suatu periode tertentu lebih baik dibandingkan dengan keadaannya pada tahun dasar
2.  $NTP = 100$  berarti kemampuan/daya beli petani pada suatu periode tertentu sama dibandingkan dengan keadaannya pada tahun dasar
3.  $NTP < 100$  berarti kemampuan/daya beli petani pada suatu periode tertentu menurun dibandingkan dengan keadaannya pada tahun dasar

## 1.2. Kegunaan

Kegunaan indeks Nilai Tukar Petani (NTP) adalah :

- a. Dari indeks harga yang diterima petani ( $I_t$ ) dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dihasilkan petani. Indeks ini juga sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian.
- b. Indeks harga yang dibayar petani ( $I_b$ ) dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dikonsumsi oleh petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat pedesaan, serta fluktuasi harga barang yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.
- c. Indeks nilai tukar petani (NTP) mempunyai kegunaan untuk mengukur kemampuan tukar produk yang dijual petani dengan produk yang dibutuhkan petani dalam berproduksi dan konsumsi rumahtangganya. Hal ini terlihat bila angka NTP pada periode tertentu dibandingkan dengan NTP pada tahun dasar. Dengan demikian Nilai Tukar Petani (NTP) dapat digunakan sebagai salah satu indikator dalam menilai tingkat kesejahteraan petani.

## 1.3. Ruang Lingkup

Sektor pertanian yang dicakup dalam perhitungan Nilai Tukar Petani (NTP) disini meliputi Subsektor tanaman bahan makanan (TBM) dan tanaman perkebunan rakyat (TPR). Sedangkan kabupaten yang tercakup dalam penghitungan Indeks NTP ini adalah Kabupaten Kotawaringin Barat, Kotawaringin Timur, Kapuas, Barito Selatan dan Barito Utara yaitu kabupaten yang terkena sampel daftar HP-1 dan HP-2

## II. KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa konsep dan definisi yang digunakan dalam penyusunan indeks Nilai Tukar Petani (NTP) disini antara lain :

- 2.1. **Nilai Tukar Petani** adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani (*It*) dengan indeks harga yang dibayar petani (*Ib*) yang dinyatakan dalam persentase.
- 2.2. **Indeks harga yang diterima petani (*It*)** adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen dari hasil-hasil produk petani.
- 2.3. **Indeks harga yang dibayar petani (*Ib*)** adalah indeks harga yang menunjukan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani, baik kebutuhan untuk konsumsi rumah tangga maupun untuk menghasilkan produk pertanian.
- 2.4. **Petani** adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman bahan makanan dan tanaman perkebunan rakyat) atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik dia sebagai petani pemilik tanah maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharapkan upah (buruh tani) bukan termasuk petani.
- 2.5. **Harga yang diterima petani** adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambah biaya transportasi/pengangkutan dan pengepakan ke dalam harga penjualannya. Atau dengan perkataan lain disebut harga di tingkat *farm gate* (harga di ladang/sawah setelah pemetikan). *Harga rata-rata* adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan akan mencerminkan total uang yang diterima petani. Data harga tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani produsen.
- 2.6. **Harga yang dibayar petani** adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi/dibeli oleh petani baik untuk memenuhi kebutuhan rumahtangganya maupun untuk keperluan produksi pertanian yaitu biaya faktor produksi, non faktor produksi dan penambahan barang modal. Harga barang-barang untuk keperluan produksi pertanian dapat diperoleh

- langsung dari petani, sedangkan harga barang-barang untuk konsumsi rumah tangganya dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang/penjual barang/jasa di pasar pedesaan terpilih.
- 2.7. **Pasar** adalah suatu tempat terjadinya transaksi antara penjual dan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Dari kecamatan yang terpilih sebagai sampel, dipilih pasar yang akan diteliti yaitu pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain paling besar, banyak pembeli dan penjual, jenis barang-barang yang diperjualbelikan cukup banyak, terjamin kontinuitasnya dan terletak di desa rural.
- 2.8. **Harga eceran pedesaan** adalah harga transaksi eceran antara pedagang dan pembeli di pasar setempat untuk setiap komoditas yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modus (yang terbanyak muncul) dari hasil transaksi beberapa pedagang, atau harga rata-rata dari beberapa pedagang/penjual yang diobservasi.
- 2.9. **Paket komoditas** adalah sekelompok komoditas terpilih dari hasil produksi pertanian yang dihasilkan oleh petani dan barang/jasa yang digunakan baik untuk proses produksi pertanian maupun untuk keperluan rumah tangga petani pada suatu periode tertentu.
- 2.10. **Diagram timbangan** adalah bobot/nilai masing-masing komoditas hasil produksi pertanian dan barang/jasa yang termasuk dalam paket komoditas.

### III. METODOLOGI

Pengumpulan data harga dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani atau pedagang/penjual barang/jasa dengan daftar HP-1A, HP-1B, HP-2.1 dan HP-2.2.

- 3.1. **Daftar HP-1A dan HP-1B** digunakan untuk mencatat harga eceran barang/jasa kelompok makanan dan bukan makanan untuk keperluan konsumsi rumah tangga petani.
- 3.2. **Daftar HP-2.1** digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman bahan makanan.
- 3.3. **Daftar HP-2.2** digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman perkebunan rakyat.
- 3.4. **Pemilihan Kecamatan** didasarkan pada rancangan sampling dua tahap, yaitu :
  1. Tahap pertama, pada setiap kabupaten dipilih sejumlah kecamatan yang merupakan daerah sentra produksi pertanian secara purposif.
  2. Tahap kedua, dari kecamatan terpilih dipilih pasar yang dianggap dominan dan terdekat dengan sentra produksi pertanian sesuai dengan daftar yang dikirim kepada masing-masing Kabupaten.

Untuk Kalimantan Tengah kecamatan yang terpilih menjadi sampel adalah :

Kabupaten	Kecamatan Sampel		
	HP-1A/HP-1B	HP-2.1	HP-2.2
Kotawaringin Barat	Kumai	-	-
Kotawaringin Timur	Ment. Hlr Selatan Kota Besi	-	-
Kapuas	Kurun Kahayan Hilir Kapuas Barat	Pandih Batu Kahayan Hilir Kahayan Kuala Pulau Petak	-
Barito Selatan	Dusun Hilir Dusun Timur Karau Kuala	Dusun Tengah	Dusun Utara
Barito Utara	Teweh Tengah	Tanah Siang	Montallat Murung

### **3. 5. Indeks Harga Diterima Dan Dibayar Petani**

#### **a. Klasifikasi Indeks**

##### **1). Indeks harga yang diterima petani terdiri dari:**

###### a). Indeks Sektor Tanaman Bahan Makanan (TBM)

- (1) Indeks kelompok padi
- (2) Indeks kelompok palawija
- (3) Indeks kelompok sayur-sayuran
- (4) Indeks kelompok buah-buahan

###### b). Indeks Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)

- (1) Indeks kelompok Tanaman Perkebunan Rakyat

##### **2). Indeks harga yang dibayar petani terdiri dari:**

###### a). Indeks sektor Konsumsi Rumah Tangga (KRT)

- (1) Indeks kelompok makanan
- (2) Indeks kelompok perumahan
- (3) Indeks kelompok pakaian
- (4) Indeks kelompok aneka barang dan jasa

###### b). Indeks sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

- (1) Indeks kelompok non faktor produksi
- (2) Indeks kelompok upah
- (3) Indeks kelompok lainnya
- (4) Indeks kelompok penambahan barang modal

## b. Formula Indeks

Formula atau rumus yang digunakan dalam perhitungan indeks harga yang diterima (It) dan indeks yang dibayar petani (Ib) adalah formula indeks Laspeyres yang dikembangkan (*Modified Laspeyres Indices*) yaitu :

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^m \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} \times P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^m P_{oi} Q_{oi}} \times 100$$

### Keterangan :

- $I_n$  = Indeks harga bulan ke-n baik It maupun Ib  
 $P_{ni}$  = Harga untuk jenis barang ke-i pada bulan berlaku (n)  
 $P_{(n-1)i}$  = Harga untuk jenis barang ke-i pada bulan sebelumnya (n-1)  
 $\frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}}$  = Relatif harga bulan ke-n dibanding ke-(n-1) untuk jenis barang ke-i  
 $P_{oi}$  = Harga untuk jenis barang ke-i pada tahun dasar/periode dasar  
 $Q_{oi}$  = Kuantitas untuk jenis barang ke-i pada tahun dasar/periode dasar  
m = banyak jenis barang yang tercakup dalam paket komoditas

### **Dasar pertimbangan penyusunan formula tersebut adalah :**

- 1) *Trend* harga tidak dipengaruhi oleh perbedaan kualitas atau spesifikasi komoditas
- 2) Perbedaan harga komoditas antar kabupaten tidak berpengaruh
- 3) Bisa dilakukan penggantian spesifikasi atau penggantian kualitas jenis barang

Untuk mempermudah penghitungan rumusan diatas, maka digunakan rumusan sebagai berikut :

$$DT_{oi} = \frac{NMS_{oi}}{\sum_{i=1}^T NMS_{oi}} \times 10000$$

$$\text{Untuk penghitungan It} = \frac{DT_{ni}}{DT_{oi}}$$

$$DT_{oi} = \frac{P_{oi} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^B P_{oi} Q_{oi}} \times 10000$$

$$\text{Untuk penghitungan Ib} = \frac{DT_{ni}}{DT_{oi}}$$

dimana :

$$DT_{ni} = \frac{DT_{(n-1)i} \times RH_{ni}}{100}$$

- DT<sub>oi</sub> = Diagram timbangan dasar untuk komoditas i  
 DT<sub>ni</sub> = Diagram timbangan bulan ke-n untuk komoditas i  
 DT<sub>(n-1)i</sub> = Diagram timbangan bulan ke-(n-1) untuk komoditas i  
 NMS<sub>oi</sub> = Nilai market surplus dasar untuk komoditas i  
 P<sub>oi</sub>Q<sub>oi</sub> = Nilai konsumsi dasar untuk komoditas i  
 T = Jumlah komoditas pada paket komoditas sektor pertanian  
 B = Jumlah komoditas pada sektor konsumsi dan biaya produksi

### c. Nilai Tukar Petani

Adapun formula untuk menghitung Nilai Tukar Petani (NTP) adalah :

$$NTP = \frac{It}{Ib} \times 100$$

#### Keterangan :

- NTP = Nilai Tukar Petani  
 It = Indeks Harga Yang Diterima Petani  
 Ib = Indeks Harga Yang Dibayar Petani

## IV. DIAGRAM TIMBANGAN INDEKS

### 4.1. Indeks Harga Yang Diterima Petani (It)

Penimbang yang digunakan untuk It adalah nilai produksi yang dijual petani dari tiap jenis barang hasil pertanian tanaman bahan makanan dan tanaman perkebunan rakyat. Sebagai data pokok untuk perhitungan diagram timbangan ini diperlukan tiga macam data yaitu kuantitas produksi, harga produsen, dan persentase barang yang dijual (*marketed surplus*).

#### a. Kuantitas Produksi Tiap Jenis Tanaman

Data kuantitas produksi untuk sektor tanaman bahan makanan dan tanaman perkebunan rakyat diperoleh dari Direktorat Statistik Pertanian BPS, disamping data dari Direktorat Perkebunan Departemen Pertanian sebagai data penunjang.

#### b. Harga Produsen

Data harga produsen tahun dasar 1993 diperoleh dari hasil pencacahan daftar HP-2.1 dan HP-2.2 selama setahun.

#### c. Persentase Marketed Surplus

Persentase *Marketed Surplus* adalah perbandingan antara nilai produksi yang dijual petani dengan nilai produksi yang dihasilkan per jenis tanaman pertanian. Data ini diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 1993 dan hasil pengolahan studi Penyempurnaan Diagram Timbangan Indeks Nilai Tukar Petani 1993. Dalam penghitungan nilai produksi yang dijual digunakan rumus :

$$NMS_i = \% MS_i \times P_i \times Q_i$$

Dimana,

$NMS_i$  = Nilai produksi yang dijual untuk jenis barang i

$\% MS_i$  = Persentase market surplus untuk jenis barang i

$P_i$  = Harga produsen untuk jenis barang i

$Q_i$  = Kuantitas produksi untuk jenis barang i



## **4.2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani**

Penimbang setiap jenis barang yang tercakup dalam pengeluaran konsumsi rumah tangga, biaya produksi dan penambahan barang modal adalah nilai setiap jenis barang yang dibeli petani, berarti tidak termasuk nilai barang yang diproduksi sendiri.

### **a. Sektor Konsumsi Rumah Tangga**

Sumber data diperoleh dari hasil pengolahan SUSENAS 1993 untuk konsumsi/ pengeluaran rumah tangga daerah pedesaan dan dibatasi hanya untuk rumahtangga petani tanaman bahan makanan dan tanaman perkebunana rakyat. Karena penimbang yang diinginkan adalah nilai konsumsi total seluruh rumah tangga petani selama setahun, maka nilai konsumsi yang didapat dari SUSENAS 1993 ini harus dikalikan dengan jumlah petani atau rumah tangga pedesaan dalam periode waktu setahun.

Untuk kelompok makanan, karena data SUSENAS khusus kelompok makanan datanya dalam mingguan maka dikalikan dengan banyaknya minggu dalam tahun tersebut (dalam hal ini 1 tahun = 52,14 minggu), sementara untuk kelompok bukan makanan karena datanya dalam bulanan maka dikalikan dengan 12.

Data jumlah petani atau rumah tangga pedesaan juga diperoleh dari SUSENAS. Jenis barang (komoditas) yang terdapat dalam data SUSENAS ini harus disesuaikan dengan jenis barang yang ada pada daftar HP-1A dan daftar HP-1B untuk diikuti perkembangan harganya.

### **b. Sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal**

#### **1) Kelompok Biaya Produksi, Upah dan lainnya**

Penimbang untuk kelompok ini adalah pengeluaran ongkos-ongkos/biaya yang dibeli petani (tidak termasuk ongkos produksi yang berasal dari produksi sendiri). Data tersebut didapat dari hasil pengolahan Survei Struktur Ongkos Usaha Tani 1993, ST'93-SSPP, Studi Penyempurnaan Diagram Timbangan NTP 1993 dan Survei Pertanian 1993.

## 2) Kelompok Penambahan Barang Modal

Jenis barang yang tercakup pada kelompok ini adalah barang yang penggunaannya tahan lama (*durable goods*) seperti cangkul, bajak dan lainnya. Penimbang untuk kelompok ini diperoleh dari Survei Khusus Pendapatan Nasional dan Tabel Input Output berupa persentase penambahan barang modal seperti cangkul, parang, linggis, arit dan lainnya dari tiap jenis tanaman.

Untuk mendapatkan penimbang kelompok ini adalah dengan mengalikan persentase penambahan barang modal tadi dengan nilai produksi dari setiap jenis barang pertanian yang dihasilkan petani.

<http://kalteng.bps.go.id>

## V. ULASAN PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI

### 5.1. Nilai Tukar Petani (NTP)

Pada tahun 2007 Indeks Nilai Tukar Petani (NTP) di Kalimantan Tengah mengalami penurunan sebesar 17,65 persen. Indeks Nilai Tukar Petani (NTP) turun dari 95,52 pada tahun 2006 menjadi 78,66 pada tahun 2007. Angka tersebut sudah berada dibawah 100 yang berarti nilai beli / tingkat kesejahteraan petani Kalimantan Tengah menjadi lebih buruk dibandingkan tahun dasar yaitu tahun 1993.

Tahun 2007 Indeks yang Diterima Petani (It) mengalami penurunan sebesar 4,76 persen yaitu dari 556,17 pada tahun 2006 menjadi 529,70 pada tahun 2007. Sedangkan untuk Indeks yang Dibayar Petani (Ib) terus mengalami kenaikan selama 6 tahun terakhir. Pada tahun 2007 ini terjadi kenaikan yang cukup tinggi yaitu sebesar 15,87%. Dari kedua indeks tersebut dapat disimpulkan bahwa NTP tahun 2006 mengalami penurunan karena persentase kenaikan It jauh lebih kecil dibandingkan persentase kenaikan Ib.

NTP tahun 2002 sebesar 152,84 atau turun 3,82 persen dari tahun 2001. Tahun 2003 sebesar 158,46 naik 3,64 persen dari tahun 2002. NTP tahun 2004 mengalami penurunan yang cukup drastis yaitu sebesar 21,58 persen dari tahun sebelumnya menjadi 124,26. NTP tahun 2005 mengalami penurunan sebesar 13,23 persen menjadi 107,82. Tahun 2006 NTP kembali mengalami penurunan sebesar 11,41 persen sehingga menjadi 95,52 dan tahun 2007 juga mengalami penurunan sebesar 17,65 persen dari tahun sebelumnya menjadi 78,66.

### 5.2. Indeks Harga Yang Diterima Petani (It)

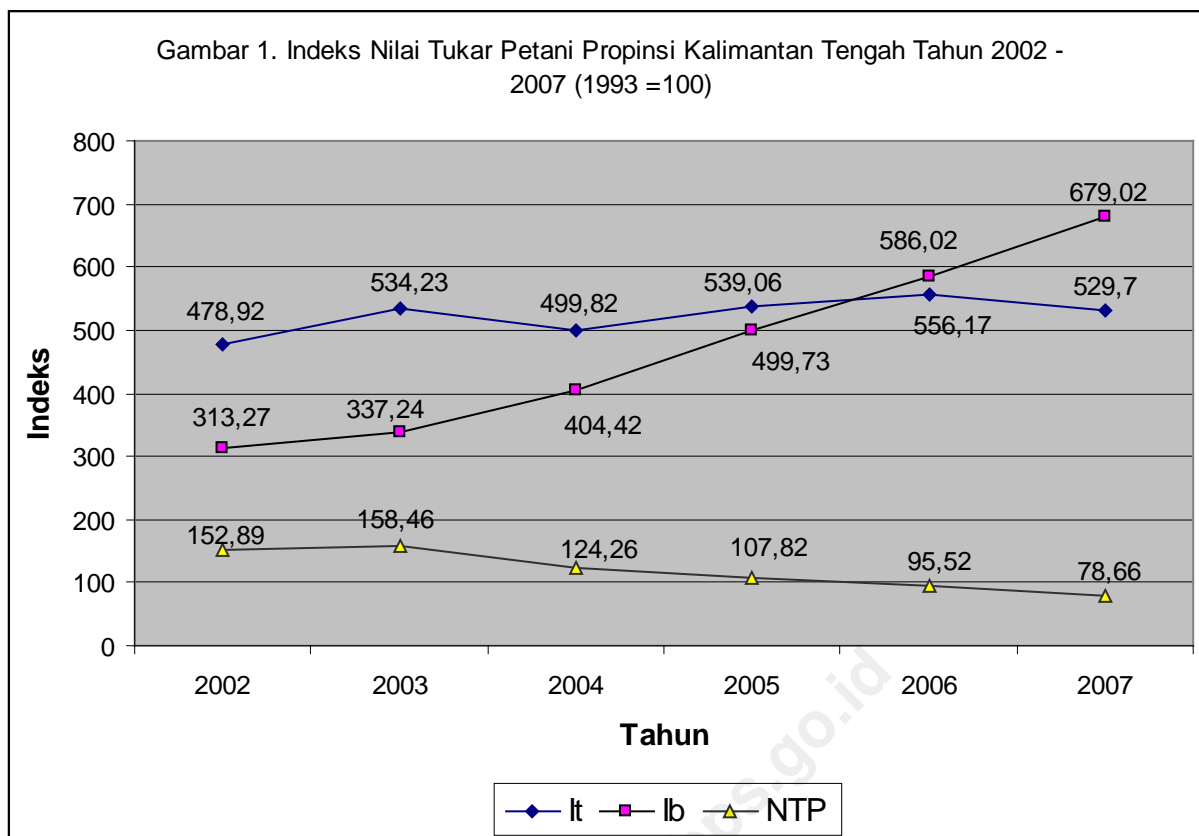
Indeks harga yang diterima petani Kalimantan Tengah mengalami penurunan pada tahun 2007. It tahun 2007 mengalami penurunan sebesar 4,76 persen yaitu dari 556,17 pada tahun 2006 menjadi 529,70 pada tahun 2007.

Pada tahun 2007 dari dua sektor yang tercakup dalam penghitungan NTP yaitu sektor Tanaman Bahan Makanan (TBM) dan Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR), ternyata hanya It sektor TPR yang mengalami kenaikan sedangkan It sektor TBM mengalami penurunan. It sektor TPR sebesar 626,37 atau mengalami kenaikan sebesar 1,32 persen sedangkan sektor TBM sebesar 495,35 atau mengalami penurunan sebesar 6,59 persen. Dari kedua sektor tersebut terlihat bahwa It sektor TPR lebih tinggi dari sektor TBM, It sektor TPR sebesar 626,37 sedangkan It sektor TBM sebesar 495,35 pada tahun 2007. Dari keempat subsektor TBM ternyata subsektor tanaman palawija merupakan penyumbang It terbesar, disusul sayur-sayuran, kemudian buah-buahan dan yang terkecil adalah subsektor padi.

### **5.3. Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib)**

Indeks harga yang dibayar petani Kalimantan Tengah selama enam tahun terakhir (2002-2007) selalu mengalami kenaikan. Pada tahun 2007 terjadi kenaikan Ib sebesar 15,87 persen, yaitu dari 586,02 pada tahun 2006 menjadi 679,02 pada tahun 2007. It tahun 2002 naik sebesar 11,88 persen dari tahun 2001. Tahun 2003 naik sebesar 7,65 persen dari tahun sebelumnya. Tahun 2004 naik sebesar 19,92 persen, tahun 2005 naik sebesar 23,57 persen dari tahun 2004, dan tahun 2006 naik sebesar 17,27 persen.

Pada tahun 2007 dari dua sektor yang tercakup dalam penghitungan NTP yaitu sektor Konsumsi Rumah Tangga (KRT) dan sektor Biaya Produksi dan Penambahan barang Modal (BPPBM), ternyata Ib sektor KRT lebih lbesar daripada Ib sektor BPPBM. Ib sektor KRT sebesar 705,40 dan sektor BPPBM sebesar 474,63. Ib sektor KRT mengalami kenaikan sebesar 14,56 persen dan sektor BPPBM mengalami kenaikan sebesar 15,71 persen. Dari sektor KRT ternyata subsektor perumahan merupakan penyumbang Ib terbesar, disusul pakaian, makanan dan yang terkecil adalah subsektor aneka barang dan jasa, sedangkan dari sektor BPPBM penyumbang Ib terbesar adalah upah buruh, non faktor produksi, penambahan barang modal dan yang terkecil adalah biaya lainnya



**Tabel 1. Perkembangan Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP) di Kalimantan Tengah Tahun 2002 - 2007**

Tahun	It		Ib		NTP	
	Indeks	Perubahan (%)	Indeks	Perubahan (%)	Indeks	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2002	478,92	7,59	313,27	11,88	152,89	-3,82
2003	534,23	11,55	337,24	7,65	158,46	3,64
2004	499,82	-6,44	404,42	19,92	124,26	-21,58
2005	539,06	7,85	499,73	23,57	107,82	-13,23
2006	556,17	3,17	586,02	17,27	95,52	-11,41
2007	529,70	-4,76	679,02	15,87	78,66	-17,65

**Tabel 2. Indeks Nilai Tukar Petani Kalimantan Tengah  
Tahun 2002 – 2007 (1993=100)**

Bulan	Tahun					
	2002	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
Januari	158,57	163,13	142,25	105,10	109,81	80,08
Pebruari	150,75	162,01	141,14	104,74	109,68	78,74
Maret	149,73	160,25	129,56	105,22	108,86	78,75
April	151,83	157,27	127,65	106,40	108,97	78,14
Mei	151,77	157,74	132,79	105,98	105,37	79,93
Juni	151,12	163,27	127,89	112,62	98,91	79,35
Juli	152,59	158,79	119,42	109,17	92,24	79,56
Agustus	152,84	151,22	112,07	108,69	85,10	77,26
September	152,35	152,37	119,37	108,29	84,67	78,11
Oktober	150,53	159,50	115,96	105,39	82,97	78,10
Nopember	156,54	157,91	112,92	110,87	80,04	78,02
Desember	156,07	158,03	110,08	111,34	79,59	77,79
Rata-rata	152,89	158,46	124,26	107,82	95,52	78,66

**Tabel 3. Indeks Harga Yang Diterima dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani  
Per Sektor Serta Nilai Tukar Petani Tahun 2002 – 2007 (1993=100)**

Tahun/ Bulan	Indeks Harga Yang Diterima Petani			Indeks Harga Yang Dibayar Petani			Indeks Nilai Tukar Petani
	Sektor		Indeks Umum (It)	Sektor		Indeks Umum (Ib)	
	T B M	T P R		K R T	BPPBM		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
2002 : Rata-rata	468,27	504,61	478,92	283,95	521,09	313,27	152,89
2003 : Rata-rata	522,90	561,57	534,23	301,43	591,11	337,24	158,46
2004 : Rata-rata	490,92	519,38	499,82	400,30	428,83	404,42	124,26
2005 : Rata-rata	543,40	528,66	539,06	517,28	395,85	499,73	107,82
2006 : Rata-rata	530,32	618,21	556,17	615,73	410,18	586,02	95,52
2007 : Rata-rata	495,35	626,37	529,70	705,40	474,63	679,02	78,66
Januari	461,65	626,37	510,10	675,32	409,94	636,96	80,08
Pebruari	461,65	626,37	510,10	686,62	417,96	647,79	78,74
Maret	460,46	626,37	509,26	685,13	418,81	646,64	78,75
April	460,46	626,37	509,26	684,31	458,58	651,68	78,14
Mei	482,85	626,37	525,06	683,67	498,35	656,88	79,93
Juni	482,85	626,37	525,06	689,28	498,35	661,68	79,35
Juli	482,85	626,37	525,06	686,84	500,90	659,96	79,56
Agustus	482,85	626,37	525,06	710,22	498,23	679,58	77,26
September	533,42	626,37	560,76	755,26	497,02	717,94	78,11
Oktober	532,86	626,37	560,36	754,52	498,06	717,45	78,10
Nopember	534,54	626,37	561,35	757,20	498,06	719,74	78,02
Desember	567,72	626,37	584,97	794,31	501,34	751,97	77,79

**Tabel 4. Indeks Harga Yang Diterima Petani Sektor Tanaman Bahan Makanan dan Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2002 – 2007 (1993=100)**

Tahun/ Bulan	Tanaman Bahan Makanan				Indeks Sektor TBM	Indeks Sektor TPR
	Padi	Palawija	Sayur- sayuran	Buah- buahan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2002 : Rata-rata	529,65	334,49	253,42	347,15	468,27	504,61
2003 : Rata-rata	586,18	368,74	298,79	418,03	522,90	561,57
2004 : Rata-rata	483,55	564,70	423,95	479,60	490,92	519,38
2005 : Rata-rata	522,84	728,74	450,53	492,49	543,40	528,66
2006 : Rata-rata	488,23	757,70	540,61	516,73	530,32	618,21
2007 : Rata-rata	409,02	816,52	611,82	610,16	495,35	626,37
Januari	394,93	757,70	574,66	536,59	461,65	626,37
Pebruari	394,93	757,70	574,66	536,59	461,65	626,37
Maret	364,28	818,81	605,39	536,59	460,46	626,37
April	369,28	818,81	605,39	536,59	460,46	626,37
Mei	400,58	818,81	612,85	536,59	482,85	626,37
Juni	400,58	818,81	612,85	536,59	482,85	626,37
Juli	400,58	818,81	612,85	536,59	482,85	626,37
Agustus	400,58	818,81	612,85	536,59	482,85	626,37
September	444,39	830,04	622,54	697,09	533,42	626,37
Oktober	444,39	830,04	622,54	697,09	532,86	626,37
Nopember	444,39	830,04	622,54	707,24	534,54	626,37
Desember	444,39	879,93	662,76	927,76	567,72	626,37



**Tabel 5.1. Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Konsumsi Rumah Tangga  
Tahun 2002 - 2007 (1993=100)**

Tahun/ Bulan	Konsumsi Rumah Tangga				Indeks Sektor KRT
	Makanan	Perumahan	Pakaian	Aneka Barang dan Jasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2002 : Rata-rata	297,84	252,99	281,04	268,18	283,95
2003 : Rata-rata	318,52	265,23	296,06	279,73	301,43
2004 : Rata-rata	378,65	453,54	485,60	363,55	400,30
2005 : Rata-rata	435,15	752,59	612,80	405,69	517,28
2006 : Rata-rata	496,02	973,30	727,50	440,58	615,73
2007 : Rata-rata	560,26	1162,27	868,03	461,94	705,40
Januari	540,84	1104,64	786,51	442,10	675,32
Pebruari	545,45	1138,84	790,46	443,88	686,62
Maret	543,10	1181,63	807,95	447,38	685,13
April	541,54	1130,93	808,24	448,42	684,31
Mei	534,28	1132,96	812,12	447,67	683,67
Juni	545,98	1143,53	811,35	444,39	689,28
Juli	541,77	1141,73	811,40	446,00	686,84
Agustus	558,65	1182,34	843,62	462,23	710,22
September	581,46	1297,24	864,38	484,95	755,26
Oktober	580,67	1295,01	864,82	486,13	754,52
Nopember	581,51	1302,26	867,73	488,03	757,20
Desember	622,92	896,17	1347,82	501,20	794,31

**Tabel 5.2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Tahun 2002 - 2007 (1993=100)**

Tahun/ Bulan	Sektor BPPBM				Indeks Sektor BPPBM
	Faktor Produksi		Non Faktor Produksi	Penambahan Barang Modal	
	Upah Buruh	Lain-lain			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2002 : Rata-rata	398,79	114,24	688,38	280,86	521,09
2003 : Rata-rata	469,97	114,24	769,88	303,40	591,11
2004 : Rata-rata	569,56	114,24	361,09	290,22	428,83
2005 : Rata-rata	512,98	114,24	342,07	274,52	395,85
2006 : Rata-rata	535,18	114,24	351,79	285,23	410,18
2007 : Rata-rata	694,01	116,12	372,34	293,23	474,63
Januari	535,18	114,24	350,11	294,91	409,94
Pebruari	554,99	114,24	350,30	294,91	417,96
Maret	554,99	114,24	349,95	311,76	418,81
April	654,29	114,24	349,95	311,76	458,58
Mei	753,59	114,24	349,95	311,76	498,35
Juni	753,59	114,24	349,95	311,76	498,35
Juli	753,59	114,24	354,48	316,90	500,90
Agustus	753,59	114,24	354,48	272,84	498,23
September	753,59	114,24	352,03	272,84	497,02
Oktober	753,59	114,24	354,13	272,84	498,06
Nopember	753,59	114,24	354,15	272,84	498,06
Desember	753,59	136,82	358,57	273,68	501,34

**Tabel 6. Indeks Harga Yang Diterima dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani  
Per Sektor Serta Nilai Tukar Petani Tahun 2006 (1993=100)**

Tahun/ Bulan	Indeks Harga Yang Diterima Petani			Indeks Harga Yang Dibayar Petani			Indeks Nilai Tukar Petani
	Sektor		Indeks Umum (It)	Sektor		Indeks Umum (Ib)	
	T B M	T P R		K R T	BPPBM		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Januari	598,49	618,21	604,29	574,00	409,99	550,29	109,81
Pebruari	598,49	618,21	604,29	574,76	409,99	550,94	109,68
Maret	598,49	618,21	604,29	579,64	409,99	555,12	108,86
April	598,49	618,21	604,29	578,97	409,99	554,55	108,97
Mei	598,49	618,21	604,29	601,13	409,99	573,50	105,37
Juni	546,96	618,21	567,91	601,92	409,99	574,17	98,91
Juli	495,43	618,21	531,54	604,37	409,99	576,27	92,24
Agustus	464,69	618,21	509,84	631,09	409,99	599,13	85,10
September	471,74	618,21	514,82	341,47	409,99	608,01	84,67
Oktober	479,52	618,21	520,31	663,75	410,26	627,11	82,97
Nopember	451,34	618,21	500,42	661,52	410,26	625,20	80,04
Desember	461,65	618,21	507,70	676,13	411,67	637,90	79,59
Rata-rata	530,32	618,21	556,17	615,73	410,18	586,02	95,52

**Tabel 7. Indeks Harga Yang Diterima Petani Sektor Tanaman Bahan Makanan dan Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2006 (1993=100)**

Tahun/ Bulan	Tanaman Bahan Makanan				Indeks Sektor TBM	Indeks Sektor TPR
	Padi	Palawija	Sayur- sayuran	Buah- buahan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	586,37	757,70	528,64	514,92	598,49	618,21
Pebruari	586,37	757,70	528,64	514,92	598,49	618,21
Maret	586,37	757,70	528,64	514,92	598,49	618,21
April	586,37	757,70	528,64	514,92	598,49	618,21
Mei	586,37	757,70	528,64	514,92	598,49	618,21
Juni	513,07	757,70	528,64	514,92	546,96	618,21
Juli	439,78	757,70	528,64	514,92	495,43	618,21
Agustus	395,80	757,70	532,18	514,92	464,69	618,21
September	405,82	757,70	532,18	514,92	471,74	618,21
Oktober	413,86	757,70	573,17	514,92	479,52	618,21
Nopember	373,68	757,70	574,66	514,92	451,34	618,21
Desember	384,93	757,70	574,66	536,59	461,65	618,21
<b>Rata-rata</b>	<b>488,23</b>	<b>757,70</b>	<b>540,61</b>	<b>516,73</b>	<b>530,32</b>	<b>618,21</b>

**Tabel 8.1. Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Konsumsi Rumah Tangga  
Tahun 2006 (1993=100)**

Tahun/ Bulan	Konsumsi Rumah Tangga				Indeks Sektor KRT
	Makanan	Perumahan	Pakaian	Aneka Barang dan Jasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	474,87	855,03	698,01	440,79	574,00
Pebruari	475,03	861,91	697,91	434,68	574,76
Maret	482,61	861,10	697,91	440,79	579,64
April	484,92	852,77	699,84	440,79	578,97
Mei	485,83	941,65	703,30	440,13	601,13
Juni	485,50	938,82	705,80	449,44	601,92
Juli	491,50	942,44	703,71	439,92	604,37
Agustus	492,12	1.040,02	748,86	441,07	631,09
September	486,24	1.097,33	742,30	441,07	641,47
Oktober	525,79	1.094,41	774,63	440,21	663,75
Nopember	525,64	1.086,59	774,37	438,75	661,52
Desember	542,24	1.107,47	783,31	439,28	676,13
Rata-rata	496,02	973,30	727,50	440,58	615,73

**Tabel 8.2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Tahun 2006 (1993=100)**

Tahun/ Bulan	Sektor BPPBM				Indeks Sektor BPPBM
	Faktor Produksi		Non Faktor Produksi	Penambahan Barang Modal	
	Upah Buruh	Lain-lain			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	535,18	114,24	351,45	284,88	409,99
Pebruari	535,18	114,24	351,45	284,88	409,99
Maret	535,18	114,24	351,45	284,88	409,99
April	535,18	114,24	351,45	284,88	409,99
Mei	535,18	114,24	351,45	284,88	409,99
Juni	535,18	114,24	351,45	284,88	409,99
Juli	535,18	114,24	351,45	284,88	409,99
Agustus	535,18	114,24	351,45	284,88	409,99
September	535,18	114,24	351,45	284,88	409,99
Oktober	535,18	114,24	351,89	285,76	410,26
Nopember	535,18	114,24	351,89	285,76	410,26
Desember	535,18	114,24	354,56	287,32	411,67
Rata-rata	535,18	114,24	351,79	285,23	410,18

**Tabel 9. Indeks Harga Yang Diterima dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani  
Per Sektor Serta Nilai Tukar Petani Tahun 2005 (1993=100)**

Tahun/ Bulan	Indeks Harga Yang Diterima Petani			Indeks Harga Yang Dibayar Petani			Indeks Nilai Tukar Petani
	Sektor		Indeks Umum (It)	Sektor		Indeks Umum (Ib)	
	T B M	T P R		K R T	BPPBM		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Januari	500,81	489,30	497,43	486,03	397,78	473,28	105,10
Pebruari	508,82	489,78	503,22	494,16	399,39	480,46	104,74
Maret	512,34	489,78	505,71	494,29	399,79	480,63	105,22
April	518,84	501,45	513,73	498,26	391,56	482,84	106,40
Mei	518,84	513,13	517,16	504,26	391,56	487,97	105,98
Juni	553,78	513,13	541,82	496,15	392,09	481,11	112,62
Juli	553,58	513,13	541,68	514,01	390,59	496,17	109,17
Agustus	553,58	513,13	541,68	516,56	390,59	498,35	108,69
September	553,62	536,48	548,58	526,17	390,59	506,57	108,29
Oktober	556,56	571,51	560,95	554,91	398,17	532,25	105,39
Nopember	591,47	594,86	592,46	557,37	398,17	534,36	110,87
Desember	598,49	618,21	604,29	565,17	409,99	542,74	111,34
Rata-rata	543,40	528,66	539,06	517,28	395,85	499,73	107,82

**Tabel 10. Indeks Harga Yang Diterima Petani Sektor Tanaman Bahan Makanan dan Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2005 (1993=100)**

Tahun/ Bulan	Tanaman Bahan Makanan					Indeks Sektor TPR
	Padi	Palawija	Sayur- sayuran	Buah- buahan	Indeks Sektor TBM	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	474,98	702,70	350,31	490,45	500,81	489,30
Pebruari	482,02	724,46	352,98	490,45	508,82	489,78
Maret	486,98	724,46	353,45	490,45	512,34	489,78
April	486,98	724,46	478,58	490,45	518,84	501,45
Mei	486,98	724,46	478,58	490,45	518,84	513,13
Juni	536,68	724,46	478,58	490,45	553,78	513,13
Juli	536,68	724,46	474,73	490,45	553,58	513,13
Agustus	536,68	724,46	474,73	490,45	553,58	513,13
September	536,68	724,46	475,48	490,45	553,62	536,48
Oktober	536,68	744,41	480,44	490,45	556,56	571,51
Nopember	586,37	744,41	479,89	490,45	591,47	594,86
Desember	586,37	757,70	528,64	514,92	598,49	618,21
Rata-rata	522,84	728,74	450,53	492,49	543,40	528,66



**Tabel 11.1. Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Konsumsi Rumah Tangga  
Tahun 2005 (1993=100)**

Tahun/ Bulan	Konsumsi Rumah Tangga				Indeks Sektor KRT
	Makanan	Perumahan	Pakaian	Aneka Barang dan Jasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	416,81	696,94	549,00	379,15	486,03
Pebruari	423,14	709,24	548,90	389,79	494,16
Maret	424,44	707,73	549,53	388,30	494,29
April	429,93	705,21	555,34	396,32	498,26
Mei	431,83	706,45	613,15	405,44	504,26
Juni	413,45	707,24	632,57	408,76	496,15
Juli	431,92	740,12	633,65	407,84	514,01
Agustus	434,55	742,09	634,81	411,48	516,56
September	440,71	766,89	636,24	412,62	526,17
Oktober	454,50	843,08	663,36	420,59	554,91
Nopember	456,06	848,14	665,29	422,33	557,37
Desember	464,43	858,01	671,74	425,60	565,17
Rata-rata	435,15	752,59	612,80	405,69	517,28

**Tabel 11.2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Tahun 2005 (1993=100)**

Tahun/ Bulan	Sektor BPPBM				Indeks Sektor BPPBM
	Faktor Produksi		Non Faktor Produksi	Penambahan Barang Modal	
	Upah Buruh	Lain-lain			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	525,07	114,24	337,26	265,47	397,78
Pebruari	525,07	114,24	340,46	265,99	399,39
Maret	525,07	114,24	340,46	272,60	399,79
April	505,67	114,24	339,53	272,60	391,56
Mei	505,67	114,24	339,53	272,60	391,56
Juni	505,67	114,24	340,60	272,60	392,09
Juli	505,67	114,24	337,56	272,60	390,59
Agustus	505,67	114,24	337,56	272,60	390,59
September	505,67	114,24	337,56	272,60	390,59
Oktober	505,67	114,24	351,45	284,88	398,17
Nopember	505,67	114,24	351,45	284,88	398,17
Desember	535,18	114,24	351,45	284,88	409,99
Rata-rata	512,98	114,24	342,07	274,52	395,85

**Tabel 12. Indeks Harga Yang Diterima dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani  
Per Sektor Serta Nilai Tukar Petani Tahun 2004 (1993=100)**

Tahun/ Bulan	Indeks Harga Yang Diterima Petani			Indeks Harga Yang Dibayar Petani			Indeks Nilai Tukar Petani
	Sektor		Indeks Umum (It)	Sektor		Indeks Umum (Ib)	
	T B M	T P R		K R T	BPPBM		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Januari	504,22	537,54	514,02	355,06	398,63	361,36	142,25
Pebruari	504,22	537,54	514,02	355,06	418,21	364,19	141,14
Maret	470,28	549,99	493,72	358,47	514,78	381,06	129,56
April	473,71	549,99	496,15	360,17	557,46	388,69	127,65
Mei	467,56	549,99	491,80	371,65	362,79	370,37	132,79
Juni	467,56	549,99	491,80	388,23	362,79	384,56	127,89
Juli	510,81	549,99	522,34	433,37	461,16	437,38	119,42
Agustus	510,81	481,50	502,19	445,83	461,46	448,09	112,07
September	478,14	481,50	479,13	395,50	436,29	401,39	119,37
Oktober	506,97	481,50	499,48	439,54	378,61	430,73	115,96
Nopember	498,39	481,50	493,42	443,74	396,90	436,97	112,92
Desember	498,39	481,50	493,42	456,92	396,90	448,25	110,08
Rata-rata	490,92	519,38	499,82	400,30	428,83	404,42	124,26

**Tabel 13. Indeks Harga Yang Diterima Petani Sektor Tanaman Bahan Makanan dan Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2004 (1993=100)**

Tahun/ Bulan	Tanaman Bahan Makanan				Indeks Sektor TBM	Indeks Sektor TPR
	Padi	Palawija	Sayur- sayuran	Buah- buahan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	507,73	520,90	409,96	505,95	504,22	537,54
Pebruari	507,73	520,90	409,96	505,95	504,22	537,54
Maret	471,46	525,66	422,12	418,10	470,28	549,99
April	471,46	546,31	425,81	422,33	473,71	549,99
Mei	471,46	481,73	483,35	418,10	467,56	549,99
Juni	471,46	481,73	483,35	418,10	467,56	549,99
Juli	507,73	542,51	480,97	505,95	510,81	549,99
Agustus	507,73	542,51	480,97	505,95	510,81	481,50
September	471,46	553,73	478,79	428,44	478,14	481,50
Oktober	471,46	655,04	309,67	645,47	506,97	481,50
Nopember	471,46	702,70	351,25	490,45	498,39	481,50
Desember	471,46	702,70	351,25	490,45	498,39	481,50
Rata-rata	483,55	564,70	423,95	479,60	490,92	519,38

**Tabel 14.1. Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Konsumsi Rumah Tangga  
Tahun 2004 (1993=100)**

Tahun/ Bulan	Konsumsi Rumah Tangga				Indeks Sektor KRT
	Makanan	Perumahan	Pakaian	Aneka Barang dan Jasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	375,11	307,30	398,74	345,02	355,06
Pebruari	375,11	307,30	398,74	345,02	355,06
Maret	375,58	318,97	397,78	347,32	358,47
April	375,19	327,19	391,09	349,05	360,17
Mei	383,98	337,80	449,12	354,93	371,65
Juni	379,16	375,85	572,67	374,10	388,23
Juli	403,27	488,64	597,28	394,90	433,37
Agustus	382,36	591,09	595,63	388,49	445,83
September	357,12	480,14	496,12	362,16	395,50
Oktober	368,83	633,18	508,57	361,34	439,54
Nopember	377,53	631,38	507,57	361,34	443,74
Desember	390,51	643,61	513,86	378,95	456,92
Rata-rata	378,65	453,54	485,60	363,55	400,30

**Tabel 14.2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Tahun 2004 (1993=100)**

Tahun/ Bulan	Sektor BPPBM				Indeks Sektor BPPBM
	Faktor Produksi		Non Faktor Produksi	Penambahan Barang Modal	
	Upah Buruh	Lain-lain			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	477,57	114,24	372,11	310,16	398,63
Pebruari	526,48	114,24	372,11	310,16	418,21
Maret	780,26	114,24	365,84	277,44	514,78
April	886,82	114,24	365,84	277,44	557,46
Mei	383,50	114,24	377,31	298,14	362,79
Juni	383,50	114,24	377,31	298,14	362,79
Juli	628,03	114,24	377,41	304,60	461,16
Agustus	618,93	114,24	383,23	322,41	461,46
September	626,59	114,24	335,48	244,52	436,29
Oktober	472,88	114,24	335,48	308,67	378,61
Nopember	525,07	114,24	335,48	265,47	396,90
Desember	525,07	114,24	335,48	265,47	396,90
Rata-rata	569,56	114,24	361,09	290,22	428,83

**Tabel 15. Indeks Harga Yang Diterima dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani  
Per Sektor Serta Nilai Tukar Petani Tahun 2003 (1993=100)**

Tahun/ Bulan	Indeks Harga Yang Diterima Petani			Indeks Harga Yang Dibayar Petani			Indeks Nilai Tukar Petani
	Sektor		Indeks Umum (It)	Sektor		Indeks Umum (Ib)	
	T B M	T P R		K R T	B P P B M		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Januari	528,87	543,35	533,12	295,51	548,74	326,81	163,13
Pebruari	528,93	543,35	533,16	297,97	549,73	329,09	162,01
Maret	511,46	566,63	527,63	297,90	551,56	329,26	160,25
April	511,46	566,63	527,63	305,02	551,56	335,49	157,27
Mei	511,46	566,63	527,63	303,13	556,84	334,49	157,74
Juni	530,55	566,63	541,13	299,64	556,84	331,43	163,27
Juli	530,38	566,63	541,00	299,94	629,62	340,70	158,79
Agustus	498,04	557,37	515,43	300,11	629,62	340,85	151,22
September	506,14	557,37	521,16	301,46	629,62	342,02	152,37
Oktober	539,02	557,37	544,40	300,64	629,71	341,32	159,50
Nopember	539,02	573,46	549,11	307,96	629,71	347,73	157,91
Desember	539,39	573,46	549,38	307,85	629,71	347,64	158,03
Rata-rata	522,90	561,57	534,23	301,43	591,11	337,24	158,46

**Tabel 16. Indeks Harga Yang Diterima Petani Sektor Tanaman Bahan Makanan dan Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2003 (1993=100)**

Tahun/ Bulan	Tanaman Bahan Makanan				Indeks Sektor TBM	Indeks Sektor TPR
	Padi	Palawija	Sayur- sayuran	Buah- buahan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	598,75	369,15	271,23	405,43	528,87	543,35
Pebruari	598,75	369,15	272,27	405,43	528,93	543,35
Maret	573,79	369,15	272,27	405,43	511,46	566,63
April	573,79	369,15	272,27	405,43	511,46	566,63
Mei	573,79	369,15	272,27	405,43	511,46	566,63
Juni	601,10	369,15	271,99	405,43	530,55	566,63
Juli	601,10	360,51	324,32	390,44	530,38	556,63
Agustus	554,87	360,51	324,32	390,44	498,01	557,73
September	554,87	369,20	324,32	450,72	506,14	557,73
Oktober	601,10	373,27	324,32	450,72	539,02	557,73
Nopember	601,10	373,27	324,32	450,72	539,02	573,46
Desember	601,10	373,27	331,55	450,72	539,39	573,46
Rata-rata	586,18	368,74	298,79	418,03	522,90	561,57



**Tabel 17.1. Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Konsumsi Rumah Tangga  
Tahun 2003 (1993=100)**

Tahun/ Bulan	Konsumsi Rumah Tangga				Indeks Sektor KRT
	Makanan	Perumahan	Pakaian	Aneka Barang dan Jasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	312,28	260,22	287,33	274,88	295,51
Pebruari	316,22	260,38	287,41	274,91	297,97
Maret	315,89	260,81	287,78	275,08	297,90
April	327,78	260,62	287,52	273,98	305,02
Mei	324,57	261,11	287,39	273,93	303,13
Juni	318,73	261,48	287,69	274,06	299,64
Juli	316,29	266,24	303,75	274,76	299,94
Agustus	316,33	267,08	303,30	274,76	300,11
September	318,28	267,63	303,36	274,99	301,46
Oktober	317,20	267,01	303,50	274,74	300,64
Nopember	319,61	275,74	306,18	304,58	307,96
Desember	319,12	274,90	307,50	306,08	307,85
Rata-rata	318,52	265,23	296,06	279,73	301,43

**Tabel 17.2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Tahun 2003 (1993=100)**

Tahun/ Bulan	Sektor BPPBM				Indeks Sektor BPPBM
	Faktor Produksi		Non Faktor Produksi	Penambahan Barang Modal	
	Upah Buruh	Lain-lain			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	428,90	114,24	718,73	291,43	548,74
Pebruari	428,90	114,24	718,73	307,97	549,73
Maret	434,20	114,24	718,73	302,98	551,56
April	434,20	114,24	718,73	302,98	551,56
Mei	447,40	114,24	718,73	302,98	556,84
Juni	447,40	114,24	718,73	302,88	556,84
Juli	503,10	114,24	821,03	304,24	629,62
Agustus	503,10	114,24	821,03	304,24	629,62
September	503,10	114,24	821,03	304,24	629,62
Oktober	503,10	114,24	821,03	305,70	629,71
Nopember	503,10	114,24	821,03	305,70	629,71
Desember	503,10	114,24	821,03	305,70	629,71
Rata-rata	469,97	114,24	769,88	303,40	591,11

**Tabel 18. Indeks Harga Yang Diterima dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani  
Per Sektor Serta Nilai Tukar Petani Tahun 2002 (1993=100)**

Tahun/ Bulan	Indeks Harga Yang Diterima Petani			Indeks Harga Yang Dibayar Petani			Indeks Nilai Tukar Petani
	Sektor		Indeks Umum (It)	Sektor		Indeks Umum (Ib)	
	T B M	T P R		K R T	BPPBM		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	473,64	465,74	471,32	279,29	424,48	297,24	158,57
Pebruari	460,13	490,91	469,15	281,63	520,87	311,21	150,75
Maret	460,12	490,91	469,15	284,06	520,87	313,33	149,73
April	461,00	502,10	473,04	281,99	521,19	311,56	151,83
Mei	460,67	498,58	471,78	282,59	511,24	310,85	151,77
Juni	461,05	498,58	472,05	282,79	522,05	312,37	151,12
Juli	462,04	523,63	480,09	282,53	542,18	314,63	152,59
Agustus	462,15	508,75	475,81	281,89	519,84	311,31	152,84
September	462,15	519,03	478,82	284,82	523,20	314,29	152,35
Oktober	463,51	519,03	479,78	286,25	549,05	318,73	150,53
Nopember	496,38	519,03	503,02	289,23	549,09	321,34	156,54
Desember	496,46	519,03	503,07	290,35	549,05	322,33	156,07
Rata-rata	468,27	504,61	478,92	283,95	521,09	313,27	152,89

**Tabel 19. Indeks Harga Yang Diterima Petani Sektor Tanaman Bahan Makanan dan Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2002 (1993=100)**

Tahun/ Bulan	Tanaman Bahan Makanan				Indeks Sektor TBM	Indeks Sektor TPR
	Padi	Palawija	Sayur- sayuran	Buah- buahan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	544,67	332,21	222,66	318,95	473,64	465,74
Pebruari	521,96	331,39	238,92	333,28	460,13	490,91
Maret	521,96	331,39	238,79	333,28	460,12	490,91
April	521,96	336,90	241,47	333,28	461,00	502,10
Mei	521,96	330,33	247,05	335,51	460,67	498,58
Juni	521,96	330,33	251,68	336,77	461,05	498,58
Juli	521,96	330,88	267,04	337,84	462,04	523,63
Agustus	521,96	334,91	262,89	335,97	462,15	508,75
September	521,96	334,91	262,89	335,97	462,15	519,03
Oktober	521,96	328,81	264,58	354,07	462,51	519,03
Nopember	556,77	345,90	270,91	405,43	496,38	519,03
Desember	556,77	345,90	272,17	405,43	496,45	519,03
Rata-rata	529,65	334,49	253,42	347,15	468,27	504,61

**Tabel 20.1. Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Konsumsi Rumah Tangga  
Tahun 2002 (1993=100)**

Tahun/ Bulan	Konsumsi Rumah Tangga				Indeks Sektor KRT
	Makanan	Perumahan	Pakaian	Aneka Barang dan Jasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	295,50	243,71	271,12	261,68	279,29
Pebruari	298,80	245,22	271,28	268,68	281,63
Maret	299,83	251,67	278,51	262,74	284,06
April	295,20	251,52	280,32	268,17	281,99
Mei	295,72	252,66	280,42	268,46	282,59
Juni	296,80	251,85	280,88	266,10	282,79
Juli	295,34	254,37	282,31	266,57	282,53
Agustus	293,69	256,40	282,08	266,34	281,89
September	296,60	256,56	285,31	273,45	284,82
Oktober	298,39	257,51	286,54	273,99	286,25
Nopember	303,15	257,51	286,86	274,21	289,23
Desember	305,07	256,91	286,81	274,74	290,35
Rata-rata	297,84	252,99	281,04	268,18	283,95

**Tabel 20.2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Tahun 2002 (1993=100)**

Tahun/ Bulan	Sektor BPPBM				Indeks Sektor BPPBM
	Faktor Produksi		Non Faktor Produksi	Penambahan Barang Modal	
	Upah Buruh	Lain-lain			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	362,71	114,24	522,74	271,39	424,48
Pebruari	373,81	114,24	709,39	271,55	520,87
Maret	373,81	114,24	709,39	271,55	520,87
April	373,81	114,24	710,04	271,55	521,19
Mei	372,24	114,24	691,12	271,47	511,24
Juni	398,55	114,24	691,12	276,03	522,05
Juli	411,82	114,24	719,55	289,47	542,18
Agustus	411,82	114,24	674,20	289,47	519,84
September	520,16	114,24	674,24	289,47	523,20
Oktober	428,90	114,24	719,59	289,47	549,05
Nopember	428,90	114,24	719,59	289,47	549,05
Desember	428,90	114,24	719,59	289,47	549,05
Rata-rata	398,79	114,24	688,38	280,86	521,09